

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia secara tidak langsung menunjukkan rendahnya kualitas pembelajaran, dan rendahnya kualitas pembelajaran salah satunya disumbangkan oleh rendahnya kualitas guru. Fadlan (2010: 22-23) mengatakan sebagai agen pembelajaran, guru merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika kemudian guru menjadi pihak yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap baik buruknya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sekarang ini dapat dilihat dari peran guru dalam proses pembelajaran di pendidikan dasar.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal bagi anak untuk mengetahui kemampuan dirinya. Pendidikan dasar merupakan pendidikan pada usia anak yang masih memiliki banyak pertumbuhan dan perkembangan, sehingga ketercapaian keberhasilan belajar bergantung pada guru dalam penyampaian pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Pembelajaran awal yang harus didapatkan oleh peserta didik selain pendidikan karakter yaitu keterampilan berbahasa. Tarigan (2015: 1)

menyatakan bahwa keterampilan berbahasa (atau *language arts, language skill*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu penentu keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas ditentukan oleh kemampuan membaca yang dikuasai oleh siswa.

Kemampuan membaca siswa akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar dirinya. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik berawal dari kemampuan membaca permulaan. Menurut Sari, 2011: 6 menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca permulaan di kelas awal. Membaca permulaan merupakan awal dalam belajar membaca yang difokuskan terhadap simbol atau tanda yang berkaitan dengan huruf, sehingga peserta didik dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan dan membaca lanjutan.

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar, peserta didik masih mengalami kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik mengharuskan guru menggunakan strategi pembelajaran. Menurut Hamruni (2012: 1-2) menyatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi yang digunakan oleh guru bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca permulaan.

Guru merupakan seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, dan mengarahkan peserta didik agar memahami dan memiliki ilmu pengetahuan. Nasution (216: 3) mengatakan bahwa seorang guru tidak hanya dituntut pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran tertentu, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Bantarwuni, pembelajaran membaca permulaan yang dilaksanakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan yang dihadapi. Kesulitan yang dihadapi seperti peserta didik masih kesulitan dalam membedakan huruf-huruf tertentu. Adanya kesulitan yang dihadapi mengharuskan guru untuk menggunakan sebuah strategi pembelajaran.

Pada uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apa saja strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan. Peneliti juga ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh guru saat melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Bantarwuni.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada strategi atau cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan membaca permulaan di kelas rendah SD Negeri 01 Bantarwuni. Adanya strategi yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas rendah maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini tentang “**Analisis Strategi Guru Dalam Mengajarkan Membaca Permulaan Di Kelas I SD Negeri 01 Bantarwuni**”.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka inti permasalahan yang harus ditemukan jawabannya adalah :

1. Apa saja strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas I ?
2. Hambatan-hambatan apa yang ditemui oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca permulaan di kelas I?
3. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca permulaan di kelas I ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas I.

2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca permulaan di kelas I.
3. Mengetahui solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam menerapkan strategi membaca permulaan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini tentunya memiliki manfaat bagi guru, yaitu sebagai masukan dalam penggunaan strategi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik akan menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran membaca permulaan.

c. Bagi Sekolah

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan sebagai inovasi pembelajaran bagi guru dalam mnegajarkan membaca permulaan.

d. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian tersebut maka peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

